

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, dilanjutkan dengan masa nifas dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil (Saifuddin, 2009). Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke jalan lahir (Saifuddin, 2010). Masa nifas dimulai setelah kelahiran plsaenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan seperti keadaan sebelum hamil (Saifuddin, 2010). Kehamilan, persalinan dengan masa nifas merupakan hal fisiologis yang terjadi pada seorang wanita. Perjalanan ketiga proses tersebut dapat menjadi patologis karena adanya komplikasi sehingga perlu pendampingan. Pencegahan komplikasi selama persalinan dan setelah bayi lahir mempengaruhi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Saifuddin, 2009).

Tingginya AKI dan AKB di dunia mendorong organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) mencetuskan suatu program yang disebut *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai lanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs). Salah satu tujuan SDGs yang ketiga yaitu menurunkan angka kematian ibu secara berkelanjutan dengan target tahun 2016 – 2030 AKI dibawah 70 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) dan target AKB 12 per 1.000 KH. Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 menunjukkan AKI 305 per 100.000 KH sedangkan AKB sebesar 22,23 per 1.000 KH (Kemenkes RI, 2016).

Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada tahun 2016 menunjukkan bahwa AKI di Provinsi Bali tahun 2016 terjadi penurunan AKI dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 83,4 per 100.000 KH di tahun 2015 dan 78,7 per 100.000 KH di tahun 2016. AKB pada tahun 2016 sudah lebih rendah 6,01 per 1.000 KH dari target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali yaitu 15 per 1.000 KH di tahun 2014. Sementara AKI di Kota Denpasar mencapai 54 per 100.000 KH, lebih rendah dari target Renstra Dinas Kesehatan yaitu sebesar 100 per 100.000 KH dan AKB 2016 yaitu 1 per 1.000 KH, lebih rendah dari target Renstra Dinas Kesehatan yaitu 15 per 1.000 KH (Dinas Kesehatan Denpasar, 2016).

Puskesmas I Denpasar Utara merupakan salah satu pelayanan kesehatan tingkat dasar di Kota Denpasar, pada tahun 2017 menunjukkan bahwa tidak ada kematian ibu tetapi ada kematian bayi karena infeksi, hal ini menunjukkan bahwa Puskesmas sudah memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, namun tetap melakukan upaya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi dengan menerapkan pelayanan antenatal terpadu pada ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama dilakukan pemeriksaan lengkap antara lain laboratorium, umum, gigi dan konsultasi gizi.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan melakukan upaya penurunan AKI dan AKB salah satunya dengan Program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan emergensi obstetrik dan bayi baru lahir minimal di 150 Rumah Sakit PONEK dan 300 Puskesmas/Balkesmas PONEK dan memperkuat system rujukan yang efisien dan efektif antar Puskesmas dan Rumah Sakit (Kemenkes, 2016). Program ini, membutuhkan peran tenaga kesehatan salah satunya bidan yang berkompeten

dalam program ibu dan anak. Dalam memberikan pelayanan bidan berpegang teguh pada Permenkes No 28 Tahun 2017 yang mengatur tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan yang mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis sebagai kandidat bidan akan mengaplikasikan asuhan kebidanan melalui studi kasus pada Ibu “RN” untuk memantau dan mengetahui kondisi perkembangan kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Ibu “RN” umur 23 tahun beralamat di Jalan Seroja Gang Tunas Mekar, hamil kedua dengan HPHT 30 Juli 2017 dan Tafsiran Persalinan 6 Mei 2018, berada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara yang akan diberikan asuhan dimulai dari umur kehamilan 36 minggu 6 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Apakah Ibu “RN” umur 23 tahun multigravida yang diberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan umur kehamilan 36 minggu 6 hari sampai dengan 42 hari masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis?”

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai pada studi kasus ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “RN” umur 23 tahun multigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif berkesinambungan dari umur kehamilan 36 minggu 6 hari sampai dengan masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan/prenatal.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan/kelahiran.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi selama masa nifas.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan pertukaran informasi dalam rencana asuhan kebidanan sesuai standar komprehensif dan berkesinambungan pada ibu dari umur kehamilan 36 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi gambaran serta acuan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, terutama dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin sampai dengan 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir.

b. Bagi Institusi Kebidanan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pustaka tentang asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan neonatus.

c. Bagi Penulis

Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama melakukan proses perkuliahan dalam memberikan asuhan pada ibu dari umur kehamilan 36 minggu 6 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

d. Bagi Ibu dan Keluarga

Asuhan yang diberikan pada Ibu "RN" diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pada ibu beserta keluarga seperti penambahan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalinan, tanda bahaya persalinan, tanda bahaya nifas dan perawatan bayi.